

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan dilakukan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Keberadaan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) di Desa Gunung Melayu merupakan langkah tepat yang dilakukan oleh pihak PT. KISS melihat kondisi masyarakat yang masih perlu dalam perbaikan ekonomi. Selain itu, Gunung Melayu merupakan salah satu wilayah yang masyarakatnya berprofesi sebagai petani, khususnya kelapa sawit. Keberadaan PT. KISS menjadi solusi bagi para petani kelapa sawit dikarenakan selama ini pabrik kelapa sawit memang tidak memadai di daerah Gunung Melayu. Maka dari itu selain dapat membantu perekonomian masyarakat lokal juga mampu menjadi solusi bagi petani kelapa sawit di daerah Gunung Melayu. Adapun yang dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu:

a. Dampak Sosial

Dengan berdirinya pabrik di Desa Gunung Melayu dapat dilihat ada sisi positif maupun negatifnya. Masyarakat mulai sadar akan pentingnya pendidikan, perbaikan sarana dan prasarana serta adanya beberapa tatanan sosial masyarakat yang mengalami sedikit perubahan akibat datangnya penduduk dari daerah lain yang menjadi pekerja pabrik di Desa Gunung Melayu.

b. Dampak ekonomi

Berdirinya sebuah perusahaan tentunya diharapkan mampu memperbaiki roda perekonomian masyarakat terutama masyarakat yang berada didaerah tempat berdirinya pabrik tersebut. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa adanya industri pabrik kelapa sawit memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat melihat tenaga kerja diperusahaan tersebut terdapat beberapa diantaranya berasal dari masyarakat lokal. Hal tersebut tentunya mampu memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat dan dapat meminimalisir jumlah pengangguran.

- Penyerapan Tenaga Kerja

Adanya penyerapan tenaga kerja penduduk sebanyak 380 jiwa atau 20,34% dari jumlah angkatan kerja yang ada di Desa Gunung Melayu.

- Perubahan lapangan kerja

Adanya perubahan kerja penduduk setelah berdirinya pabrik kelapa sawit yakni bertani sebanyak 55 jiwa atau 79,71%, wiraswasta sebanyak 4 jiwa atau 5,79% dan berdagang sebanyak 10 jiwa atau 5,79%.

- Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Infrastruktur yaitu jalan, masjid dan buku-buku sekolah

- Pendapatan

Setelah menjadi pekerja perusahaan kelapa sawit dalam kategori sangat tinggi sebanyak 5 (7,24%) orang (> Rp 3.500.000) dan kategori tinggi

sebanyak 64 (92,75) orang (Rp 2.500.000-Rp 3.500.000) dan bila dikaitkan dengan UMK Labuhanbatu Utara pada tahun 2023 sebesar Rp 2.710.577/bulan termasuk dalam kategori layak 100%.

B. Saran

Agar semua pihak yang terkait, baik itu pengelola maupun masyarakat sekitar bisa saling menguntungkan satu sama lain tanpa menimbulkan kerusakan olehnya itu peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Agar semua masyarakat dapat merasakan dampak positif dari keberadaan industri pabrik kelapa sawit maka pembangunan harus dilakukan secara merata disetiap dusun yang ada sesuai dengan kebutuhan masing-masing dusun.